

**PENANAMAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN DAN CINTA
TANAH AIR DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
HIZBUL WATHAN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA**

(Studi Kasus SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjan S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



M ZAINUL AFANDI

A 220100005

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartosura Telp (021) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102
Website : <http://ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Pernyataan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH. MH.

NIK : 202

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : M Zainul Afandi

NIM : A 220100005

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : PENANAMAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN
DAN CINTA TANAH AIR DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 4
Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 16 Mei 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH. MH.

**PENANAMAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN DAN CINTA
TANAH AIR DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER HIZBUL
WATHAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(Studi Kasus SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014)**

Oleh:

M Zainul Afandi

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, ojananakbaek@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Sekolah Menengah Pertama. Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 4 Surakarta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi atau pencatatan arsip. Analisis data model interaktif terdapat beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Prosedur dalam penelitian ini yaitu pra lapangan, penelitian lapangan, observasi, tahap analisis data, dan analisis dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dapat dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Siswa dalam melaksanakan upacara sekolah diajarkan latihan baris berbaris. Sebelum dilakukan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan selalu diadakan upacara pembukaan. Siswa dalam bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial dan ekonomi diajarkan melalui latihan tali temali dan kegiatan dilakukan di luar sekolah dalam bentuk permainan kelompok. Siswa diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

Hambatan yang dialami dalam penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah siswa peserta disuruh baris berbaris cenderung mengulur waktu. Kurangnya komunikasi antar anggota Hizbul Wathan. Saat berkomunikasi di luar kegiatan masih menggunakan bahasa daerah (bahasa Jawa).

Solusi yang dilakukan dalam penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air antara lain pembina memberikan motivasi dan manfaat baris berbaris. Guru pembina memberi contoh kepada siswa kalau teman kesulitan untuk dibantu. Guru pembina memberi contoh kepada siswa dalam berkomunikasi di luar kegiatan menggunakan bahasa Indonesia.

Kata kunci : *karakter semangat kebangsaan, cinta tanah air, ekstrakurikuler Hizbul Wathan*

PENDAHULUAN

Pemerintah dewasa ini tengah gencar-gencarnya mengimplementasikan pendidikan karakter di institusi pendidikan. Pendidikan karakter yang diimplementasikan dalam institusi pendidikan, diharapkan dapat mengatasi degradasi krisis degradasi karakter anak bangsa. Lembaga pendidikan khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter. Menurut Samani dan Haryanto (2011:45), "Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, rasa dan karsa". Menurut Fathurrohman, dkk (2013:17), "Karakter identik dengan kepribadian atau akhlak". Selanjutnya menurut Maksudin (2013:3), karakter adalah jati diri yang merupakan saripati kualitas batiniah atau rohani manusia penampakkannya berupa budipekerti. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas dari setiap individu untuk hidup bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. pendidikan tidak hanya dilakukan melalui kegiatan pembelajaran formal tetapi bisa dilaksanakan di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu memberi penanaman karakter kepada generasi muda khususnya siswa sekolah menengah pertama.

Perubahan sosial budaya yang terjadi dewasa ini telah menyebabkan perubahan dalam semua aspek kehidupan bermasyarakat. Banyak masyarakat yang gemar menyukai budaya bangsa asing dari pada budaya bangsa sendiri. Banyak diantara masyarakat yang menggunakan bahasa asing atau bahasa gaul. Bahkan banyak masyarakat yang lupa akan jasa para pahlawan yang telah membawa negara Indonesiamerdeka. Bahkan ada juga masyarakat yang lupa hari pahlawan. Begitu pula dengan siswa SMP Muhammadiyah 4 Surakarta masih ada murid yang tidak tertib dalam melaksanakan upacara sekolah. Masih ada siswa yang kurang lengkap atribut maupun terlambat dalam mengikuti upacara sekolah. Selanjutnya dalam berkomunikasi masih ada siswa yang menggunakan bahasa gaul. Sepertinya penggunaan bahasa asing lebih membuat siswa merasa bangga dengan teman pergaulannya. Seharusnya sebagai generasi penerus bangsa siswa

mempunyai semangat kebangsaan dan cinta tanah air untuk menghargai jasa para pahlawan yang telah membawa negara Indonesia merdeka. Dewasa ini pelaksanaan upacara sekolah hanya dianggap simbol oleh siswa.

Kegiatan pembelajaran di luar kelas seperti ekstrakurikuler dianggap mampu untuk menanamkan karakter kepada siswa. Begitupula dalam lingkungan pendidikan Muhammadiyah terdapat kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan. Menurut Muhammadiyah (2013), gerakan kepanduan Hizbul Wathan adalah organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak dalam pendidikan kepanduan putra maupun putri. Gerakan kepanduan Hizbul Wathan membina dan menggerakkan angkatan muda dengan cara memperteguh iman, mempergiat ibadah dan mempertinggi akhlaq sehingga menjadi manusia muslim yang berguna bagi nusa dan bangsa. Menurut Husain (2011), tujuan Hizbul Wathan adalah:

1. Menjadikan manusia yang berarti, bertaqwa kepada Allah, berbudi luhur, kuat mental dan tinggi moral.
2. Memiliki kecerdasan tinggi dan mempunyai keterampilan yang handal.
3. Berbadan sehat, kuat, dan tangkas jasmaninya.
4. Menjadi warga negara Indonesiayang setia, patuh, berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara

Kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan telah diadakan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta sebagai wujud sekolah untuk menanamkan karakter kepada siswa salah satunya semangat kebangsaan dan cinta tanah air sehingga menjadi kader dan pelangsong amal usaha Muhammadiyah. Semangat kebangsaan adalah sikap mental dan tingkah laku individu atau masyarakat yang menimbulkan rasa persamaan yang menunjukkan pengabdian terhadap bangsa dan negara. Cinta tanah air adalah perasaan bangga menjadi warga negara Indonesia dan suatu rasa cinta terhadap tempat kelahiran atau tanah airnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran

2013/2014)”. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk, hambatan dan solusi dalam penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif karena data yang akan dihimpun berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil menganalisis fenomena dan aktifitas perilaku yang diamati. Strategi penelitian ini adalah studi kasus karena hanya mengkaji suatu kasus secara intensif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembina dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Sumber data dalam penelitian ini meliputi informan, tempat atau peristiwa, dan dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) observasi yaitu pengamatan berbagai macam kegiatan dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan yang menunjukkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air, (2) wawancara untuk mengetahui bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air, (3) dokumentasi atau pencatatan arsip untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber meliputi narasumber, peristiwa, dan dokumen atau pencatatan arsip. Triangulasi sumber dilakukan wawancara dengan sumber yang berbeda meliputi guru pembina dan siswa. Triangulasi teknik meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan observasi kemudian dicek dengan wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah (1) Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan hasil dari dokumentasi selama proses kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (2) Reduksi data dalam penelitian

ini dengan mengacu pada indikator yang ditentukan mengenai karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. (3) Penyajian data dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang menunjukkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. (4) penarikan kesimpulan yaitu dalam penelitian ini hasil dari observasi maupun wawancara yang menunjukkan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air yang dimiliki oleh siswa.

Langkah-langkah prosedur dalam penelitian ini adalah (1) tahap pra lapangan yaitu merupakan tahap yang dilakukan mulai dari pembuatan usulan penelitian sampai dengan memperoleh ijin meneliti. (2) tahap penelitian lapangan ini diharapkan mampu memahami latar belakang masalah dengan persiapan diri yang mantab untuk memasuki lapangan. Peneliti berusaha menggali dan mengumpulkan data untuk dianalisis selanjutnya disusun. (3) observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan. (4) tahap analisis data, setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mengetahui permasalahan yang diteliti kemudian dalam bentuk laporan sementara. (5) analisis dokumentasi, melalui dokumentasi ini kegiatan digunakan untuk mencatat catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dibuat oleh subjek maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014

- a. Melaksanakan upacara sekolah. Bentuk penanaman karakter agar siswa melaksanakan upacara sekolah antara lain:
 - 1) Siswa diajarkan latihan baris berbaris. Baris berbaris akan membentuk sifat disiplin pada siswa. Sifat disiplin akan membuat siswa hikmat dan tertib dalam melaksanakan upacara sekolah.
 - 2) Sebelum dilakukan kegiatan Hizbul Wathan selalu diadakan upacara pembukaan. Upacara pembukaan akan membentuk siswa terbiasa melakukan kegiatan upacara.

- 3) Petugas upacara pembukaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dilakukan secara bergantian oleh siswa. Setiap siswa akan merasa menjadi petugas upacara sehingga saat diminta menjadi petugas upacara akan menjadi lebih tertib dan hikmat.
- b. Bekerjasama dengan teman yang berbeda status sosial dan ekonomi. Bentuk penanaman karakter agar siswa bekerjasama dengan teman yang berbeda status sosial dan ekonomi antara lain:
 - 1) Siswa diajarkan latihan tali temali. Tali temali untuk keperluan membuat *pionering*. Macam-macam tali temali ini akan berguna salah satunya untuk mendirikan tenda.
 - 2) Kegiatan yang dilakukan di luar sekolah yang dikelola oleh anggota dewan. Tujuannya melatih kersama anggota dalam mengelola kegiatan tersebut bisa berjalan dengan baik.
 - 3) Lomba permainan berkelompok. Kegiatan lomba permainan berkelompok bisa menumbuhkan perilaku siswa untuk bekerjasama dengan sesama anggota kelompok.
 - c. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bentuk penanaman karakter agar siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar antara lain:
 - 1) Siswa diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar selama kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) Setiap akan melakukan kegiatan kepanduan Hizbul Wathan dilakukan sholat dzuhur berjama'ah dan diadakan pidato atau kultum oleh siswa. Kegiatan ini untuk melatih siswa berbicara dihadapan umum menggunakan bahasa Indonesia.
- 2. Hambatan yang Dialami dalam Penanaman Karakter Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014**
- a. Hambatan yang dialami dalam penanaman karakter agar siswa mengikuti upacara sekolah yaitu:

- 1) Kegiatan awal dilakukan Hizbul Wathan siswa disuruh baris berbaris cenderung mengulur waktu.
 - 2) Kurangnya kesadaran dari siswa untuk persiapan upacara pembukaan.
 - b. Hambatan yang dialami dalam penanaman karakter perilaku agar siswa bekerjasama dengan teman yang berbeda status sosial dan ekonomi yaitu kurangnya komunikasi dan kurang mengenal teman anggota Hizbul Wathan.
 - c. Hambatan yang dialami dalam penanaman karakter siswa menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar yaitu siswa dalam berkomunikasi dengan teman masih sering menggunakan bahasa daerah dalam hal ini bahasa jawa.
- 3. Solusi yang dilakukan dalam penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014**
- a. Solusi yang dilakukan dalam penanaman karakter agar siswa melaksanakan upacara sekolah yaitu pembina memberikan motivasi dan mafaat latihan baris-berbaris.
 - b. Solusi yang dilakukan dalam penanaman karakter agar siswa bekerjasama dengan teman yang berbeda status sosial dan ekonomi yaitu pembina memberikan contoh kepada peserta kalau teman kesulitan untuk dibantu.
 - c. Solusi yang dilakukan dalam penanaman karakter agar siswa siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar yaitu siswa diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia dalam semua kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penanaman karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melaksanakan upacara sekolah. Siswa diajarkan latihan baris berbaris. Sebelum dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan diadakan upacara pembukaan, namun siswa cenderung mengulur waktu. Kurangnya

kesadaran siswa saat disuruh upacara pembukaan. Sebaiknya guru pembina memberikan motivasi dan manfaat melaksanakan upacara.

2. Bekerjasama dengan teman yang berbeda status sosial ekonomi dan ekonomi. Siswa diajarkan latihan tali temali. Diadakan kegiatan yang dilakukan diluar sekolah. Diadakan lomba permainan kelompok. Tujunnya untuk melatih kerjasama antara anggota, namun kurang komunikasi antar anggota peserta. Sebaiknya guru pembina memberikan contoh kalau ada siswa kesulitan untuk dibantu.
3. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Siswa diwajibkan menggunakan bahasa Indonesia saat berkomunikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, namun masih ada siswa menggunakan bahasa daerah. Sebaiknya guru pembina memberikan contoh kepada siswa menggunakan bahasa Indonesia diluar kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Husain. 2011. *Sejarah Hizbul Wathan*. (<http://www.muhammadiyah.or.id/content-85-net-hizbul-wathan.html>). Diakses 05 Februari, pukul 11.20 WIB.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammadiyah. 2013. (<http://www.muhammadiyah.or.id/content-85-det-hizbul-wathan.html>). Diakses 1 Maret 2014, pukul 11.20 WIB.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya.